

## **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN PENERAPAN PSAK 73 SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Elisabeth<sup>1</sup>, Estralita Trisnawati<sup>2</sup> dan Sriwati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [elisabeth.127212011@stu.untar.ac.id](mailto:elisabeth.127212011@stu.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [estralitat@fe.untar.ac.id](mailto:estralitat@fe.untar.ac.id)

<sup>3</sup>Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [sriwati@fe.untar.ac.id](mailto:sriwati@fe.untar.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan serta memperoleh bukti pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap nilai perusahaan pada tahun sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 diwajibkan. Penelitian ini menggunakan 192 data observasi dari perusahaan perdagangan eceran dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun dari tahun 2018 sampai dengan 2021.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) terdapat perbedaan signifikan variabel profitabilitas, solvabilitas, intensitas modal periode sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Namun, tidak adanya perbedaan signifikan untuk nilai ukuran perusahaan dan nilai perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. (2) kinerja keuangan berupa profitabilitas, solvabilitas, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi, PSAK 73 tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK 73 yang diberitakan berbagai media sebagai penyebab penurunan kinerja beberapa perusahaan yang terdaftar di bursa tidak terbukti. Penelitian juga menunjukkan variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, PSAK dan intensitas modal dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 62.72%.

**Kata Kunci:** Kinerja keuangan, PSAK 73, Nilai Perusahaan

### **Abstract**

*The purpose of this study is to examine the financial performance factors that affect firm value and to obtain evidence of the effect of the implementation of PSAK 73 on firm value in the years before and after the implementation of mandatory PSAK 73. This study uses 192 observation data from retail and transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 4 years from 2018 to 2021. The results of this study prove that (1) there are significant differences in the variables of profitability, solvency, capital intensity in the period before and after the implementation of PSAK 73. However, there is no significant difference in the value of company size and firm value before and after the implementation of PSAK 73. (2) financial performance in the form of profitability, solvency, has a significant positive effect on firm value. The moderating variable, PSAK 73 cannot moderate the relationship between financial performance and firm value. This shows that the implementation of PSAK 73 reported by various media as the cause of the decline in the performance of several companies listed on the stock exchange is not proven. This study also shows that the variables of profitability, solvency, company size, PSAK and capital intensity are able to explain the variable of company value by 62.72%.*

**Keywords:** Financial performance, PSAK 73, Company's Value

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Rendahnya literasi keuangan masyarakat untuk sektor pasar modal tersebut menyebabkan keengganan dan ketakutan masyarakat untuk menanamkan uangnya di instrumen-instrumen keuangan pasar modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi antara lain *Financial literacy, financial experience, locus of control, dan experience regret*, dimana *Financial literacy, locus of control, dan financial experience* memiliki hubungan positif terhadap keputusan investasi sedangkan *experience regret* memiliki hubungan negatif terhadap keputusan investasi mereka. Dalam menjalankan perusahaan, pihak manajemen memiliki

kewajiban untuk membuat laporan keuangan dan memberikan informasi yang lengkap pada laporan keuangan. Informasi dalam jumlah yang sangat banyak ini menyebabkan pihak investor menjadi tidak dapat menentukan informasi apa yang dapat digunakan untuk melihat kaitannya dengan informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam melakukan investasinya dengan baik, banyak faktor yang menyebabkan nilai perusahaan yang dianggap sebagai tolak ukur nilai investasi, diantaranya faktor penerapan PSAK baru seperti PSAK 73. PSAK ini dipilih sebagai variabel moderasi karena PSAK mengubah secara signifikan pandangan maupun pencatatan terkait sewa dan merupakan PSAK yang paling banyak mendapatkan perhatian media terkait dampak penerapannya. Dalam menganalisa kinerja keuangan, menilai bahwa di dalam kegiatan operasional perusahaan terdapat perbedaan kepentingan antara pihak agen dengan pihak *prinsipal*.

### **Rumusan Masalah**

Dengan fakta rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia untuk sektor pasar modal diperlukan adanya lebih banyak penelitian yang meneliti hubungan antara kinerja keuangan dan nilai Perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan berkaitan erat dengan return hasil investasi. Diketahui bahwa sebelumnya telah cukup banyak penelitian yang dilakukan seputar hal ini namun hasilnya belum menunjukkan konsistensi yang dapat disimpulkan secara konklusif dimana hal ini mengindikasikan adanya faktor lain selain kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya penerapan standard akuntansi yang baru seperti PSAK 73. Sebelumnya belum ada penelitian yang secara khusus meneliti hubungan pengaruh penerapan PSAK baru (PSAK 73) terhadap kinerja keuangan serta nilai perusahaan dengan periode selama dua tahun sebelum penerapan PSAK dan 2 tahun setelah penerapan PSAK terkait pada seluruh perusahaan yang bergerak di bidang Perdagangan eceran / retail dan transportasi yakni sektor yang terdampak paling besar akibat penerapan PSAK 73 terkait sewa dan juga menggunakan PSAK 73 sebagai variabel moderasi. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan solvabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana PSAK 73 memoderasi pengaruh kinerja keuangan profitabilitas dengan nilai perusahaan?
4. Bagaimana PSAK 73 memoderasi pengaruh kinerja keuangan solvabilitas dengan nilai perusahaan?

### **KAJIAN PUSTAKA dan PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Subjek penelitian dipilih berdasarkan hasil studi PricewaterhouseCoopers dengan Rotterdam School of management di Belanda tentang pengaruh PSAK 73/IFRS 16 tentang sewa pada ribuan entitas pada 51 negara di seluruh dunia yang menunjukkan bahwa perusahaan yang terkena terdampak terbesar adalah industri perdagangan eceran / ritel dan transportasi / penerbangan. Penetapan sektor retail dan sektor transportasi sebagai populasi karena merupakan sektor yang terdampak paling signifikan atas PSAK 73 disebabkan oleh banyaknya kontrak sewa guna usaha terkait dengan kelangsungan usahanya.

#### **Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan unsur yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profit perusahaan merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari proses bisnisnya untuk keberlangsungan perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan maka semakin besar pula deviden yang dapat dibagikan kepada investor. Semakin besar deviden maka investor

akan lebih cenderung untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut yang akan memicu peningkatan permintaan saham. Peningkatan permintaan saham akan berpengaruh terhadap harga saham yang berpengaruh pula terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

### **Solvabilitas dan Nilai Perusahaan**

Konsep solvabilitas sangat penting dalam menilai saham karena solvabilitas secara signifikan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan yang mana artinya semakin tinggi nilai solvabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Penggunaan hutang dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena pembayaran bunga atas pinjaman merupakan biaya yang dapat dibiayakan secara fiskal sehingga laba kena pajak yang lebih kecil mengakibatkan pembayaran pajak yang lebih rendah, dimana hal ini tentunya meningkatkan laba perusahaan terutama dari segi kas operasional perusahaan untuk pembayaran pajak karena cicilan pajak untuk tahun-tahun mendatang juga akan menjadi lebih rendah. Dengan adanya peningkatan laba perusahaan, tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: Solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **PSAK 73 dan Rasio Keuangan serta Nilai Perusahaan**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah. Atas dasar penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh berbagai penulis didapatkan hasil ternyata PSAK 73 memiliki dampak yang tidak sama atas berbagai rasio keuangan dan juga bidang industri, serta penelaahan atas tinjauan literatur PSAK 73, penulis berpendapat bahwa karena penerapan PSAK 73 ini akan meningkatkan pencatatan aktiva dan hutang pada perusahaan, serta adanya pencatatan biaya amortisasi bunga, rasio keuangan perusahaan berupa ROA, ROE dan DER tentunya akan mengalami perubahan yang signifikan. Secara khusus, ROA dan ROE akan mengalami penurunan karena aset dan ekuitas menjadi pembagi dalam formula dan DER akan mengalami kenaikan karena hutang merupakan bagian pembilang dalam formula, sehingga hipotesis yang diuji adalah:

H<sub>3</sub>: PSAK73 memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>4</sub>: PSAK73 memperkuat pengaruh positif solvabilitas terhadap Nilai perusahaan

### **Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Pramana dan Mustanda (2016) umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga tentunya memberikan pengaruh atas peningkatan nilai perusahaan. Menurut Haryono (2017) dalam penelitiannya mengenai Ukuran Perusahaan yang mengikuti penelitian King dan Santor (2008) dan penelitian Fosu (2013) dengan nilai logaritma natural dari total aset, menghasilkan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan semakin baik teknologi dan sistem dalam perusahaan serta adanya kemudahan bagi manajemen dalam menggunakan aset perusahaan akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan memberikan persepsi bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan investor umumnya akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut yang mana tentunya berdampak pada kenaikan permintaan saham yang akan membuat harga saham naik serta meningkatkan nilai perusahaan.

H<sub>5</sub>: Ukuran Perusahaan akan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Intensitas Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Penambahan variabel intensitas modal sebagai variabel kontrol dikarenakan PSAK 73 yang dipilih sebagai variabel moderasi berkaitan erat dengan besaran aset tetap perusahaan. Variabel intensitas modal dengan formula total aktiva dibagi dengan penjualan, umumnya dipergunakan dalam mengukur efektifitas penjualan dalam menghasilkan return atau laba yang kemudian laba return atau laba tersebut dialokasikan ke aset tetap. Aset tetap yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha perusahaan dan dapat menunjang peningkatan penjualan. Hubungan ini sangat penting diperhatikan pada saat mengestimasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan karena besarnya proporsi aset tetap dapat menyebabkan kinerja operasional lebih tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas modal / komposisi aset perusahaan maka kinerja perusahaan umumnya akan semakin meningkat. H<sub>6</sub>: Intensitas modal akan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai perusahaan

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tahapan proses analisis deskriptif atas ketiga kelompok populasi yakni (1) kelompok populasi data 4 tahun secara sekaligus (2018 sampai dengan tahun 2021), (2) kelompok populasi data 2 tahun sebelum tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2018 dan 2019), dan (3) kelompok populasi data 2 tahun sesudah tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2020 dan 2021). Tahapan kedua yaitu analisis inferensial berupa (1) uji beda dan (2) analisis regresi.

Penelitian akan menggunakan variabel profitabilitas berupa return on asset (ROA), variabel solvabilitas berupa rasio Debt to Equity (DER), Rasio ROA dan DER merupakan rasio yang berdasarkan berbagai penelitian telah terbukti menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan sehingga cukup relevan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan penambahan variabel moderasi PSAK 73 serta variabel kontrol berupa ukuran Perusahaan dan komposisi aset tetap terhadap penjualan atau variabel intensitas modal (K/S). Sedangkan untuk nilai perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *price book value* atau PBV. Periode yang diambil dalam penelitian ini adalah selama 4 tahun yakni dua (2) tahun sebelum implementasi PSAK 73 (tahun 2018 dan 2019) dan dua (2) tahun sesudah implementasi PSAK 73 (tahun 2020 dan 2021) dimana penelitian sebelumnya menggunakan jangka waktu yang lebih pendek. Penambahan variabel moderasi PSAK 73 digunakan mengingat masih jarang dilakukan penelitian atas hubungan antara variabel tersebut dengan nilai Perusahaan.

Tabel 1 : Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perdagangan eceran dan transportasi yang tercatat di BEI pada tahun 2021	79
Perusahaan perdagangan eceran dan transportasi yang tercatat di BEI selama periode 2018-2021	(12)
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data/delisting/opini audit selain wajar tanpa pengecualian selama periode 2018-2021	(19)
<b>Jumlah sampel perusahaan yang dapat digunakan dalam penelitian</b>	<b>48</b>
Tahun observasi	4
<b>Jumlah observasi (48 x 4 tahun periode penelitian)</b>	<b>192</b>

Sumber : Data pengolahan dalam penelitian (2023)

Tabel 2 : Operasional Variabel

Variabel Dependen	Definisi Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hermuningsih dan Wardani, 2009)	<u>Price Book Value (PBV)</u> = <u>Harga Pasar per lembar Saham</u> Nilai buku per lembar Saham  Nilai Buku Per lembar Saham = <u>Ekuitas</u> Jumlah Saham Beredar (Sumber : Tryfino, 2009)	Rasio
Profitabilitas (X1)	Variabel profitabilitas adalah suatu indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan menghasilkan laba bersih sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja manajemen (Hery, 2015)	<u>Return on Assets (ROA)</u> ROA = <u>laba bersih setelah pajak</u> Total asset (Sumber Rahmawati; 2021)	Rasio
Solvabilitas (X2)	Variabel solvabilitas adalah merupakan kinerja keuangan untuk mempertimbangkan seberapa besar atau banyaknya jumlah aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan utang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2010)	<u>Debt to Equity Ratio (DER)</u> DER = <u>Total hutang</u> Total ekuitas (Sumber : Rahmawati; 2021)	Rasio
Ukuran perusahaan (Size)	Ukuran perusahaan digambarkan dengan besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total asset (Suwardika, 2017)	<u>Size : Ln (Total aset)</u> (Sumber : Ticoalu, 2021)	Ordinal
Intensitas modal (KS)	Rasio intensitas modal memberikan jumlah aset yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan. Ini juga digunakan oleh analis sebagai ukuran berapa banyak modal, yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan.	KS = <u>Aktiva Tetap</u> <u>Penjualan</u>  (Sumber: Klapper and Love, 2002 dan Ross, 2012)	Rasio
PSAK 73	PSAK 73 menunjukkan dampak pada laporan keuangan atas penerapan PSAK 73 pada laporan keuangan perusahaan.	Indikator PSAK 73 menggunakan ratio common size pembagian antara total kapitalisasi liabilitas sewa terhadap total asset. P73 = <u>Total liabilitas sewa</u> Total asset (Fauzi et all, 2021)	Rasio

Sumber : Data pengolahan dalam penelitian (2023)

Model 1

$$NP_{it} = a_1 + b_{1.1} Prof_{it} - b_{1.2} Solv_{it} + b_{1.3} UP_{it} + b_{1.4} KS_{it} + \varepsilon_{1it}$$

Model 2

$$NP_{it} = a_2 + b_{2.1} Prof_{it} - b_{2.2} Solv_{it} + b_{2.3} Prof_{it} * PSAK_{it} - b_{2.4} Solv_{it} * PSAK_{it} + b_{2.5} UP_{it} + b_{2.6} KS_{it} + \varepsilon_{2it}$$

Dengan Keterangan :

NP	: Nilai Perusahaan	$\alpha$	: Konstanta
Prof	: Profitabilitas (ROA)	$\varepsilon_1$	: Error pada model 1
Solv	: Solvabilitas (DER)	$\varepsilon_2$	: Error pada model 2
PSAK	: PSAK 73	i	: Data
UP	: Ukuran Perusahaan	t	: Waktu
KS	: Intensitas modal	b	: Koefisien regresi

Tabel 3 : Subjek Penelitian -Sampel Perusahaan Transportasi

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
4	BIRD	PT Blue Bird Tbk
5	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.
6	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
7	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
8	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk
9	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
10	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.
11	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
12	MIRA	Mitra International Resources Tbk
13	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
14	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
15	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk
16	PTIS	Indo Straits Tbk
17	SAFE	Steady Safe Tbk
18	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk.
19	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
20	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk
21	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
22	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.
23	TMAS	PT Temas Tbk.
24	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.

25	TPMA	Trans Power Marine Tbk
26	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
27	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk

Tabel 4: Subjek Penelitian -Sampel Perusahaan Retail

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk.
5	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
6	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk.
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
8	HERO	Hero Supermarket Tbk
9	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.
10	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
11	LPPF	Matahari Department Store Tbk
12	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk.
13	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
14	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk
15	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
16	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.
17	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
18	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk
19	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
20	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
21	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5 : Statistik Deskriptif  
Sumber: Data pengolahan dalam penelitian (2023)

	PROF	SOLV	PSAK	UP	KS	NP
Mean	0.006514	1.180848	0.084258	12.21457	1.771944	2.335860
Maximum	0.536586	23.41625	1.725867	13.43923	10.90258	26.13315

Minimum	-0.454036	-90.29808	0.000000	10.67097	0.094659	-40.74122
Std. Dev.	0.113921	7.514599	0.207919	0.599806	1.626175	4.538755
Sum	1.250745	226.7229	16.17756	2345.197	340.2133	448.4851
Observations	192	192	192	192	192	192

Tabel 5 di atas menunjukkan sampel memiliki informasi lengkap atas seluruh variabel sebanyak 192 dalam periode 4 tahun. Statistik deskriptif yang didapatkan dari variabel Profitabilitas (PROF) diperoleh perusahaan yang memiliki nilai terendah sebesar -0.454036 pada CMPP di tahun 2021, sedangkan nilai tertinggi sebesar 0.536586 pada DIVA di tahun 2021. Nilai rata-rata (Mean) di tahun 2018-2020 sebesar 0.006514. Nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0,113921 yang menunjukkan bahwa rata-rata penyimpangan yang dilakukan perusahaan sebesar 11.39%. Untuk variabel Solvabilitas (SOLV) diperoleh perusahaan yang memiliki nilai terendah sebesar -90.29808 pada SDMU di tahun 2021, sedangkan nilai tertinggi sebesar 23,41625 pada MPPA di tahun 2020. Nilai rata-rata (Mean) SOLV di tahun 2018-2020 sebesar 1.180848. Nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 7,515599 yang menunjukkan bahwa rata-rata penyimpangan atas variabel ini sebesar 751%. Untuk variabel PSAK nilai maksimum sebesar 1.725867 dari perusahaan MCAS di tahun 2020, sedangkan nilai terendah adalah 0.0000 yang terdapat pada beberapa perusahaan. Nilai rata-rata (Mean) variabel PSAK adalah sebesar 0.084258. Nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.207919 yang menunjukkan bahwa rata-rata penyimpangan atas variabel ini sebesar 21%.

Untuk variabel Ukuran Perusahaan (UP) nilai maksimum sebesar 13,43923 yakni Rp 27,494 milyar didapat dari perusahaan AMRT di tahun 2021, sedangkan nilai terendah adalah sebesar 10.67097 yakni Rp 47 milyar dari perusahaan TNCA tahun 2018. Nilai rata-rata (Mean) variabel UP adalah sebesar 12,21457 yakni Rp 3,557 milyar. Nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.599806 yang menunjukkan bahwa rata-rata penyimpangan atas variabel ini sebesar 60%. Untuk variabel Intensitas Modal (KS) nilai maksimum sebesar 10,90258 dari perusahaan SONA di tahun 2021, sedangkan nilai terendah adalah 0.094659 dari perusahaan KIOS tahun 2019. Nilai rata-rata (Mean) variabel KS adalah sebesar 1,771944. Nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 1,626175 yang menunjukkan bahwa rata-rata penyimpangan atas variabel ini sebesar 163%. Sedangkan untuk variabel Nilai Perusahaan (NP) nilai maksimum sebesar 26,13315 dari perusahaan TNCA di tahun 2021, sedangkan nilai terendah adalah -40.74122 dari perusahaan SDMU di tahun 2021. Nilai rata-rata (Mean) variabel NP adalah sebesar 2,335860. Nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 4,538755 yang menunjukkan bahwa rata-rata penyimpangan atas variabel ini sebesar 453%. Kedua variabel kontrol yakni ukuran Perusahaan (UP) dan intensitas modal (KS) yang memiliki sebaran data yang tinggi karena memiliki nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-ratanya.

Tabel 6 : Statistik Deskriptif Sampel sebelum penerapan PSAK 73 (tahun 2018 dan 2019)

Sumber: Data pengolahan dalam penelitian (2023)

	PROF	SOLV	KS	PSAK	UP	NP
Mean	0.018513	1.209779	1.545062	0.038859	12.20292	2.207274
Maximum	0.282828	11.92785	5.059427	0.769520	13.38007	17.06018
Minimum	-0.318809	-7.940435	0.094659	0.000000	10.67097	-2.770599
Std. Dev.	0.099726	2.249338	1.314172	0.130524	0.580441	2.733454
Observations	96	96	96	96	96	96

Tabel 7 : Statistik Deskriptif Sampel setelah penerapan PSAK 73 (tahun 2020 dan 2021)

Sumber: Data pengolahan dalam penelitian (2023)

	PROF	SOLV	KS	PSAK	UP	NP
Mean	-0.005485	1.151917	1.998826	0.129657	12.22622	2.464446
Maximum	0.536586	23.41625	10.90258	1.725867	13.43923	26.13315
Minimum	-0.454036	-90.29808	0.145043	0.000000	10.68193	-40.74122
Std. Dev.	0.125921	10.41497	1.866988	0.256346	0.621399	5.823424
Observations	96	96	96	96	96	96

Tabel di atas menunjukkan perbandingan statistik deskriptif atas pengelompokan sampel data sebelum penerapan PSAK 73 (2018 dan 2019) serta setelah penerapan PSAK 73 (2020 dan 2021) dimana masing-masing kategori terdiri dari 96 data observasi. Terlihat dari tabel diatas dari variabel profitabilitas (PROF) dan variabel Solvabilitas (SOLV) memiliki rata-rata nilai sebelum penerapan PSAK 73 lebih besar dibandingkan dengan setelah penerapan PSAK 73, dimana ini ditunjukkan dari mean sebelum Penerapan PSAK 73 untuk profitabilitas dan solvabilitas masing-masing sebesar 0,018513 dan 1,209779 sebelum penerapan PSAK 73 dan sebesar -0,0054485 dan 1,151917 setelah penerapan PSAK 73.

Sedangkan untuk variabel intensitas modal (KS), PSAK, Ukuran Perusahaan (UP) dan Nilai Perusahaan (NP), memiliki rata-rata nilai sebelum penerapan PSAK 73 lebih kecil dibandingkan dengan setelah penerapan PSAK 73, dimana ini ditunjukkan dari mean sebelum penerapan PSAK 73 masing-masing sebesar 1,545062; 0,038859; 12,20292 dan 2,207274 sebelum penerapan PSAK 73 dan sebesar 1,998826; 0,129657; 12,22622; 2,464446 setelah penerapan PSAK 73.

Dari segi rata-rata penyimpangan yang dilakukan perusahaan untuk seluruh variabel pengukuran (PROF, SOVL, KS, PSAK, UP dan NP) terlihat bahwa setelah penerapan PSAK 73 persentasenya lebih besar. Standar deviasi pada variabel PROF, SOVL, KS, PSAK, UP dan NP sebelum PSAK 73 adalah sebesar masing-masing 9,9%, 225%, 131%, 13%, 58% dan 273%, sedangkan setelah penerapan PSAK 73 menjadi 12,6%, 104,15%, 187%, 25%, 62% dan 582%.

Dikarenakan data lebih dari 30, berdasarkan asumsi Central Limit theorem, tidak perlu dilakukan uji normalitas karena distribusi sampling error term sudah mendekati normal. Uji multikolinieritas, untuk semua variabel penelitian memiliki nilai VIF <10. Uji autokorelasi dan heterokedastisitas tetap dilakukan namun hasil tidak diinterpretasikan karena bukan merupakan keharusan bagi data panel cross section yang menggunakan pendekatan GLS (REM).

## Uji Beda

Tabel 8. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank dengan SPSS - Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Prof-after - Prof-BEFORE	Negative Ranks	63 <sup>a</sup>	50.11	3157.00
	Positive Ranks	33 <sup>b</sup>	45.42	1499.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	96		
Solv-after - Solv-BEFORE	Negative Ranks	35 <sup>d</sup>	48.43	1695.00
	Positive Ranks	61 <sup>e</sup>	48.54	2961.00

	Ties	0 <sup>f</sup>		
	Total	96		
UP-after - UP-BEFORE	Negative Ranks	41 <sup>g</sup>	44.15	1810.00
	Positive Ranks	55 <sup>h</sup>	51.75	2846.00
	Ties	0 <sup>i</sup>		
	Total	96		
KS-after - KS-BEFORE	Negative Ranks	30 <sup>j</sup>	38.70	1161.00
	Positive Ranks	66 <sup>k</sup>	52.95	3495.00
	Ties	0 <sup>l</sup>		
	Total	96		
NP-after - NP-BEFORE	Negative Ranks	41 <sup>m</sup>	45.29	1857.00
	Positive Ranks	55 <sup>n</sup>	50.89	2799.00
	Ties	0 <sup>o</sup>		
	Total	96		

Berdasarkan tabel 8 hasil uji Wilcoxon Signed Rank menggunakan SPSS:

- Pada variabel profitabilitas perusahaan diatas didapatkan 63 sampel yang mengalami penurunan atau negatif ranks ROA setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai mean rank 50,11 dan sum of ranks sebesar 3157 sedangkan 33 sampel yang mengalami peningkatan atau positif ranks setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai mean rank 45,42 dan sum of ranks sebesar 1499, dan tidak ada sampel yang memiliki nilai ROA yang sama atau ties antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- Pada variabel solvabilitas yang diukur dengan rasio DER dari uji Wilcoxon Signed Rank diatas didapatkan 35 sampel yang mengalami penurunan atau negatif ranks DER setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai mean rank 48.43 dan sum of ranks sebesar 1695, sedangkan 61 sampel yang mengalami peningkatan atau positif ranks setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai mean rank 48.54 dan sum of ranks sebesar 2961, dan tidak ada sampel yang memiliki nilai DER yang sama atau ties antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- Pada variabel ukuran perusahaan dari uji Wilcoxon Signed Rank diatas didapatkan 41 sampel yang mengalami penurunan atau negatif ranks UP setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai mean rank 44.15 dan sum of ranks sebesar 1810, sedangkan 55 sampel yang mengalami peningkatan atau positif ranks setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai mean rank 51.75 dan sum of ranks sebesar 2846, dan tidak ada sampel yang memiliki nilai UP yang sama atau ties antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- Pada variabel intensitas modal yang diukur dengan rasio K/S dari uji Wilcoxon Signed Rank diatas didapatkan 30 sampel yang mengalami penurunan atau negatif ranks KS setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai mean rank 38.70 dan sum of ranks sebesar 1161, sedangkan 66 sampel yang mengalami peningkatan atau positif ranks setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai mean rank 52.95 dan sum of ranks sebesar 3495, dan tidak ada sampel yang memiliki nilai KS yang sama atau ties antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.
- Sedangkan pada variabel nilai perusahaan dari uji Wilcoxon Signed Rank diatas didapatkan 41 sampel yang mengalami penurunan atau negatif ranks NP setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai mean rank 45.29 dan sum of ranks sebesar 1857, sedangkan 55 sampel yang mengalami peningkatan atau positif ranks setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai mean rank 50.89 dan sum of ranks sebesar 2799 dan tidak ada sampel yang memiliki nilai perusahaan yang sama atau ties antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik Wilcoxon Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 dengan SPSS

Sumber: Data pengolahan dalam penelitian (2023)

Test Statistics<sup>a</sup>

	Prof-after - Prof- BEFORE	Solv-after - Solv- BEFORE	UP-after - UP- BEFORE	KS-after - KS- BEFORE	NP-after - NP- BEFORE
Z	-3.029 <sup>b</sup>	-2.313 <sup>c</sup>	-1.893 <sup>c</sup>	-4.265 <sup>c</sup>	-1.721 <sup>c</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002	.021	.058	.000	.085

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel hasil dari uji Wilcoxon dengan SPSS untuk variabel profitabilitas diatas nilai Z yang didapatkan sebesar -3,029 dengan p value (Asymp. Sig 2 Tailed) sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis bahwa terdapat perbedaan nilai profitabilitas sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 dapat diterima atau berarti ada pengaruh PSAK 73 yang signifikan terhadap nilai profitabilitas. Sedangkan untuk variabel solvabilitas (solv) nilai Z yang didapatkan sebesar -2,313 dengan p value (Asymp. Sig 2 Tailed) sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis bahwa terdapat perbedaan nilai solvabilitas sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 dapat diterima atau berarti ada pengaruh PSAK 73 yang signifikan terhadap nilai solvabilitas. Untuk variabel intensitas modal (KS) nilai Z yang didapatkan sebesar -- 4,265 dengan p value (Asymp. Sig 2 Tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis bahwa terdapat perbedaan nilai intensitas modal sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 dapat diterima atau berarti ada pengaruh PSAK 73 yang signifikan terhadap nilai intensitas modal. Untuk variabel ukuran perusahaan, nilai Z yang didapatkan sebesar -1,893 dengan p value (Asymp. Sig 2 Tailed) sebesar 0,058 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai ukuran perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 yang mana berarti tidak ada pengaruh PSAK 73 yang signifikan terhadap nilai ukuran perusahaan. Untuk variabel nilai perusahaan (NP) nilai Z yang didapatkan sebesar -1,721 dengan p value (Asymp. Sig 2 Tailed) sebesar 0,085 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 yang mana berarti tidak ada pengaruh PSAK 73 yang signifikan terhadap nilai Perusahaan.

### Analisis Uji Regresi Panel

Dalam menentukan model yang tepat dalam data panel telah dilakukan beberapa pengujian CEM, FEM, dan REM diikuti dengan pengujian Chow, Hausman, dan Lagrange sebagai berikut

Tabel 10. Hasil Uji Pemilihan Model 1

Pengujian	kelompok populasi data 4 tahun secara sekaligus (2018 sampai dengan tahun 2021)			kelompok populasi data 2 tahun sebelum tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2018 dan 2019)			kelompok populasi data 2 tahun sesudah tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2020 dan 2021).		
	Prob.	Hasil	Model terpilih	Prob.	Hasil	Model terpilih	Prob.	Hasil	Model terpilih
Breusch-Pagan Lagrange/ BPLM (CEM-REM)	0,0000	H0 ditolak	REM	0.0325	H0 ditolak	REM	0.0825	H0 diterima	CEM
Probabilitas chi-square uji Chow (CEM-FEM)	0,0000	H0 ditolak	FEM	0.0000	H0 ditolak	FEM	0.0000	H0 ditolak	FEM
Probabilitas uji hausman	0,2287	H0	REM	0.1721	H0	REM	0.4809	H0	REM

(REM-FEM)		diterima			diterima			diterima
-----------	--	----------	--	--	----------	--	--	----------

Pada model 1, model yang terbaik yang terpilih adalah REM berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas.

Tabel 11. Model Analisis Regresi

kelompok populasi data 4 tahun secara sekaligus (2018 sampai dengan tahun 2021)	kelompok populasi data 2 tahun sebelum tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2018 dan 2019)	kelompok populasi data 2 tahun sesudah tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2020 dan 2021).
$NP_{i,t} = 14,86354 + 4,811307PROF_{i,t} + 0,450258SOLV_{i,t} - 1,030933 UP_{i,t} - 0,281218 KS_{i,t} + \epsilon_{i,t}$	$NP_{i,t} = 11,08808 + 5,510043PROF_{i,t} + 0,458958SOLV_{i,t} - 0,697345 UP_{i,t} - 0,665615 KS_{i,t} + \epsilon_{i,t}$	$NP_{i,t} = 21,28143 + 5,581637PROF_{i,t} + 0,452911SOLV_{i,t} - 1,531139 UP_{i,t} - 0,294198 KS_{i,t} + \epsilon_{i,t}$

### Uji t

Uji t ditujukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, pengujian akan menggunakan metode GLS. Hasil pada model 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Uji t Model 1

Variabel	kelompok populasi data 4 tahun secara sekaligus (2018 sampai dengan tahun 2021)			kelompok populasi data 2 tahun sebelum tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2018 dan 2019)			kelompok populasi data 2 tahun sesudah tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2020 dan 2021).		
	t-statistic (t hitung)	t-tabel (0,025)	Pengaruh *	t-statistik (t hitung)	t-tabel (0,025)	Pengaruh *	t-statistik (t hitung)	t-tabel (0,025)	Pengaruh *
PROF	2.380164	1,972731	Signifikan	2,273293	2,279094	Tidak signifikan	1,855218	2,279094	Tidak Signifikan
SOLV	17.77903	1,972731	Signifikan	4,339964	2,279094	Signifikan	14,47390	2,279094	Signifikan
UP	-2.210743	1,972731	Signifikan	-1,464542	2,279094	Tidak Signifikan	-2,475310	2,279094	Signifikan
KS	-1.853586	1,972731	Tidak signifikan	-3,161727	2,279094	Tidak signifikan	-1,418376	2,279094	Tidak signifikan
<b>KESIMPULAN MODEL 1</b>									
	Dari tabel di atas diperoleh variabel yang memiliki nilai signifikan adalah PROF, SOLV, UP yang memiliki nilai t hitung > t tabel. Sehingga variabel-variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, Sementara itu variabel KS tidak mempengaruhi secara signifikan nilai perusahaan karena memiliki nilai t hitung < t tabel			Dari tabel di atas diperoleh variabel yang memiliki nilai signifikan adalah SOLV dan KS yang memiliki nilai t hitung > t tabel. Sehingga variabel-variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu variabel PROF dan UP tidak mempengaruhi secara signifikan nilai perusahaan karena memiliki nilai t hitung < t tabel.			Dari tabel di atas diperoleh variabel yang memiliki nilai signifikan adalah, SOLV, UP yang memiliki nilai t hitung > t tabel. Sehingga variabel-variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu variabel PROF dan KS tidak mempengaruhi secara signifikan nilai perusahaan karena memiliki nilai t hitung < t tabel.		

Keterangan : \* Signifikan bila t stat > t-tabel

### Uji F

Uji F ditujukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara simultan dalam menjelaskan hubungannya dengan variabel dependen dalam pengujian ini.

Tabel 13 Hasil Uji F Model 1

Sumber: Data pengolahan dalam penelitian (2023)

kelompok populasi data 4 tahun secara sekaligus (2018 sampai dengan tahun 2021)	kelompok populasi data 2 tahun sebelum tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2018 dan 2019)	kelompok populasi data 2 tahun sesudah tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2020 dan 2021).
---	--	---

Varia bel	F-statistik (F hitung)	F-tabel (0,025)	Kesimpulan *	F-statistik (F hitung)	F-tabel (0,025)	Kesimpulan *	F-statistik (F hitung)	F-tabel (0,025)	Kesimpulan *
Model 1	81.80559	2.85489	Signifikan	10,45313	2.92989	Signifikan	81,80559	2.92989	Signifikan

Keterangan : \* Signifikan bila F stat > F-tabel

Dari hasil pada model 1 diperoleh bahwa secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan karena memiliki nilai F hitung > F tabel. Atau dengan kata lain, setidaknya ada satu variabel independent (PROF, SOLV, UP, KS) yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### Analisis Regresi Moderasi

Dalam menentukan model yang tepat dalam moderasi telah dilakukan beberapa pengujian CEM, FEM, dan REM diikuti dengan pengujian Lagrange, Chow, dan Hausman sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Pemilihan Model 2

Pengujian	kelompok populasi data 4 tahun secara sekaligus (2018 sampai dengan tahun 2021)			kelompok populasi data 2 tahun sebelum tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2018 dan 2019)			kelompok populasi data 2 tahun sesudah tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2020 dan 2021).		
	Prob.	Hasil	Model terpilih	Prob.	Hasil	Model terpilih	Prob.	Hasil	Model terpilih
Breusch-Pagan Lagrange/ BPLM (CEM-REM)	0.0001	H0 ditolak	REM	0,0148	H0 ditolak	REM	0,1403	H0 diterima	CEM
Probabilitas chi-square uji Chow (CEM-FEM)	0.0000	H0 ditolak	FEM	0,0000	H0 ditolak	FEM	0,0000	H0 ditolak	FEM
Probabilitas uji hausman (REM-FEM)	0.1372	H0 diterima	REM	0,5617	H0 diterima	REM	0,3175	H0 diterima	REM

Pada model 2, model yang terbaik yang terpilih adalah REM berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas.

Tabel 15. Model Analisis Regresi Moderasi

kelompok populasi data 4 tahun secara sekaligus (2018 sampai dengan tahun 2021)	kelompok populasi data 2 tahun sebelum tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2018 dan 2019)	kelompok populasi data 2 tahun sesudah tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2020 dan 2021).
$NP_{2it} = 15,85057 + 5.819705 PROF_{it} + 0.455270 SOLV_{it} - 6.179488 PSAK\_ROA_{it} - 0.089370 PSAK\_DER_{it} - 1.105824 UP_{it} - 0.342943 KS_{it} + \epsilon_{2it}$	$NP_{1it} = 11,01579 + 7,693613PROF_{it} + 0,459154SOLV_{it} - 47,68582 PSAK\_ROA + 0.039148 PSAK\_DER - 0.690415 UP_{it} - 0.686132 KS_{it} + \epsilon_{1it}$	$NP_{3it} = 23,36339 + 7,985871PROF_{it} + 0,458130SOLV_{it} - 8,615131 PSAK\_ROA - 0.079994 PSAK\_DER - 1,698472 UP_{it} - 0.342948 KS_{it} + \epsilon_{3it}$

### Uji t

Uji t ditujukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, pengujian akan menggunakan metode GLS. Hasil pada model 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 16 Hasil Uji t Model 2

Varia bel	kelompok populasi data 4 tahun secara sekaligus (2018 sampai dengan tahun 2021)			kelompok populasi data 2 tahun sebelum tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2018 dan 2019)			kelompok populasi data 2 tahun sesudah tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2020 dan 2021).		
	t-statistik (t hitung)	t-tabel (0,025)	Pengaruh *	t-statistik (t hitung)	t-tabel (0,025)	Pengaruh *	t-statistik (t hitung)	t-tabel (0,025)	Pengaruh *

PROF	2,650353	2,259792	Signifikan	2,762084	2,279955	Signifikan	2,216576	2,279955	Tidak Signifikan
SOLV	17,31275	2,259792	Tidak signifikan	3,787443	2,279955	Signifikan	14,28081	2,279955	Signifikan
PSAK_ROA	-1,159747	1,972870	Tidak signifikan	-1,655530	1,986979	Tidak signifikan	-1,132895	1,986979	Tidak signifikan
PSAK_DER	-0,382656	1,972870	Signifikan	0,101876	1,986979	Tidak signifikan	-0,246249	1,986979	Tidak signifikan
UP	-2,349974	2,259792	Tidak signifikan	-1,425819	2,279955	Tidak Signifikan	-2,579419	2,279955	Signifikan
KS	-2,194223	2,259792	Tidak signifikan	-3,209407	2,279955	Signifikan	-1,613686	2,279955	Tidak Signifikan
Kesimpulan	Dari tabel di atas diperoleh variabel yang memiliki nilai signifikan adalah PROF, SOLV, UP yang memiliki nilai t hitung > t tabel. Sehingga variabel-variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, Sementara itu variabel KS, interaksi PSAK dan ROA serta interaksi PSAK dan DER tidak mempengaruhi secara signifikan nilai perusahaan karena memiliki nilai t hitung < t tabel.			Dari tabel di atas diperoleh variabel yang memiliki nilai signifikan adalah PROF, SOLV, dan KS yang memiliki nilai t hitung > t tabel. Sehingga variabel-variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, Sementara itu variabel UP, PSAK_ROA, PSAK_DER tidak mempengaruhi secara signifikan nilai perusahaan karena memiliki nilai t hitung < t tabel.			Dari tabel di atas diperoleh variabel yang memiliki nilai signifikan adalah SOLV dan UP yang memiliki nilai t hitung > t tabel. Sehingga variabel-variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, Sementara itu variabel PROF, PSAK_ROA, PSAK_DER dan KS tidak mempengaruhi secara signifikan nilai perusahaan karena memiliki nilai t hitung < t tabel.		

Keterangan : \* Signifikan bila t stat > t-tabel

## Uji F

Uji F ditujukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara simultan dalam menjelaskan hubungannya dengan variabel dependen dalam pengujian ini.

Tabel 17 Hasil Uji F Model 2  
Sumber: Data pengolahan dalam penelitian (2023)

	kelompok populasi data 4 tahun secara sekaligus (2018 sampai dengan tahun 2021)			kelompok populasi data 2 tahun sebelum tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2018 dan 2019)			kelompok populasi data 2 tahun sesudah tahun penerapan PSAK 73 (tahun 2020 dan 2021).		
Varia bel	F-statistik (F hitung)	F-tabel (0,025)	Kesimpulan *	F-statistik (F hitung)	F-tabel (0,025)	Kesimpulan *	F-statistik (F hitung)	F-tabel (0,025)	Kesimpulan *
Model 2	54,57	2,47721	Signifikan	7,500067	2,55384	Signifikan	37,35038	2,55384	Signifikan

Keterangan : \* Signifikan bila F stat > F-tabel

Dari hasil pada model 2 diperoleh bahwa secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan karena memiliki nilai F hitung > F tabel. Atau dengan kata lain variabel independen (PROF, SOLV, UP, KS, interaksi PSAK dan ROA serta interaksi PSAK dan DER) yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Model 1

No	Hipotesis	Data tahun 2018 sampai 2021 (4 tahun)	Data tahun 2018 dan 2019 (2 tahun sebelum PSAK 73 berlaku)	Data tahun 2020 dan 2021 (2 tahun setelah PSAK 73 berlaku)

		Coefficient	Nilai signifikan (Prob)	Kesimpulan / Keputusan Hipotesis	Coefficient	Nilai signifikan (Prob)	Kesimpulan / Keputusan Hipotesis	Coefficient	Nilai signifikan (Prob)	Kesimpulan / Keputusan Hipotesis
1	H <sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	4,8113	0,0183	Positif dan signifikan / Diterima	5,5100	0,0254	Positif dan tidak signifikan / Diterima	5,5816	0,0668	Positif dan tidak signifikan / Ditolak
2	H <sub>2</sub> : Solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0,4502	0,0000	Positif dan signifikan / Diterima	0,4589	0,0000	Positif dan signifikan / Diterima	0,4529	0,0000	Positif dan signifikan / Diterima
3	H <sub>5</sub> : Ukuran Perusahaan akan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai perusahaan	-1,0309	0,0283	Negatif dan tidak signifikan / Ditolak	-0,6973	0,1465	Negatif dan tidak signifikan / Ditolak	-1,5311	0,0152	Negatif dan signifikan / Ditolak
4	H <sub>6</sub> : Intensitas modal akan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai perusahaan	-0,2812	0,0654	Negatif dan tidak signifikan / Ditolak	-0,6656	0,0021	Negatif dan tidak signifikan / Ditolak	-0,2941	0,1595	Negatif dan tidak signifikan / Ditolak

Hasil penelitian data periode 4 tahun mendukung H<sub>1</sub> atas pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan probabilitas 0,0183 (yang lebih kecil dari 0,025-*one-tailed*) serta koefisien positif sebesar 4,8113 sedangkan data periode penelitian 2 tahun sebelum PSAK 73 (2018 dan 2019) dan 2 tahun setelah PSAK 73 berlaku (tahun 2020 dan 2021) mendukung pengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan (dengan probabilitas sebesar 0,0254 dan 0,0668 dan (yang lebih besar dari 0.025-*one tailed*) serta koefisien positif sebesar 5,5100 dan 5,5816. Hasil penelitian periode sampel 4 tahun, ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sujoko (2007), Suwardika (2015), Wijaya Bayu (2015), Isabella Permata Dhani (2017), Kholis (2018), Rahmawati, Yessy (2021), Desiyuslian Lubis (2018), Dewi Yunita (2019) Krisnando (2019), Hertina Hidayat Mustika (2019) dan Nadhilah, Widjaja, Kaban (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian periode 2 tahunan sejalan dengan hasil penelitian Hasibuan (2016), Palupi, Rara Sukma (2018), Sondakh, Saerang, Samadi. (2019), Sulistiyono (2020), Astarani (2016) dan Rahayu (2018) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas secara positif namun bila dilihat dari periode yang cukup panjang (4 tahun) profitabilitas berpengaruh secara signifikan namun apabila dilihat dalam periode singkat, signifikansi dari pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak terlihat.

Terkait pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan, keseluruhan hasil penelitian data periode 4 tahun, data 2 tahun sebelum PSAK 73 berlaku efektif (tahun 2018 dan tahun 2019), dan data 2 tahun setelah PSAK 73 berlaku efektif (tahun 2020 dan tahun 2021) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan yang mana menerima H<sub>2</sub> terkait pengaruh positif solvabilitas, terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Suwardika (2017), Haryono et all

(2015), dan Rahmawati (2021) yang mendapatkan hasil bahwa solvabilitas secara signifikan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan yang mana artinya semakin tinggi nilai solvabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dalam penelitian ini terlihat bahwa penggunaan hutang dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena pembayaran bunga atas pinjaman merupakan biaya yang dapat dibiayakan secara fiskal sehingga laba kena pajak yang lebih kecil mengakibatkan pembayaran pajak yang lebih rendah, dimana hal ini tentunya meningkatkan laba perusahaan terutama dari segi kas operasional perusahaan untuk pembayaran pajak karena cicilan pajak untuk tahun-tahun mendatang juga akan menjadi lebih rendah. Dari variabel kontrol dibuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di kedua model dengan arah negatif dan menolak hipotesis yang memiliki pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan membuat nilai perusahaan terdampak secara negatif. Ukuran perusahaan yang besar tidak selalu berdampak positif terhadap nilai perusahaan dengan asumsi bahwa semakin besar perusahaan semakin sulit melakukan tindakan-tindakan efisiensi maupun perubahan proses maupun inovasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian pada variabel kontrol Intensitas modal (KS) didapatkan bahwa intensitas modal memiliki pengaruh negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di kedua model

Tabel 19 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Model 2

No.	Hipotesis	Data tahun 2018 sampai 2021 (4 tahun)			Data tahun 2018 dan 2019 (2 tahun sebelum PSAK 73 berlaku)			Data tahun 2020 dan 2021 (2 tahun setelah PSAK 73 berlaku)		
		Coefficient	Nilai signifikan (Prob)	Kesimpulan / Keputusan Hipotesis	Coefficient	Nilai signifikan (Prob)	Kesimpulan / Keputusan Hipotesis	Coefficient	Nilai signifikan (Prob)	Kesimpulan / Keputusan Hipotesis
1	H <sub>3</sub> : PSAK73 memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (PSAK_ROA)	-6,17948	0,2476	Negatif dan tidak signifikan / Ditolak	47,68682	0,1013	Negatif dan tidak signifikan / Ditolak	-8,61513	0,2603	Negatif dan tidak signifikan / Ditolak
2	H <sub>4</sub> : PSAK73 memperkuat pengaruh negatif solvabilitas terhadap Nilai perusahaan (PSAK_DER)	-0,08937	0,7024	Negatif dan tidak signifikan / Ditolak	0,039148	0,9191	Positif dan tidak signifikan / Ditolak	-0,07999	0,8061	Negatif dan tidak signifikan / Ditolak

Hasil penelitian ini menolak hipotesis H<sub>3</sub> dan H<sub>4</sub>, dimana diperkirakan bahwa profitabilitas maupun solvabilitas akan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh PSAK 73 karena didapatkan probabilitas untuk data period 4 tahun penelitian masing-masing 0,2476 dan 0,7024 yang lebih besar dari 0,05 (two-tailed) dan koefisien masing-masing sebesar -6,179488 dan -0,089370. Data penelitian terpisah periode 2 tahun sebelum penerapan PSAK 73 dan periode 2 tahun sesudah PSAK 73 juga menunjukkan bahwa PSAK 73 tidak berpengaruh secara signifikan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PSAK 73 tidak dapat memoderasi (memperkuat dan memperlemah) profitabilitas maupun solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, PSAK 73 tidak terbukti dapat memperkuat dan memperlemah pengaruh kinerja keuangan

terhadap nilai perusahaan, hal ini terlihat pula dari hasil uji beda dimana walaupun terdapat perbedaan signifikan variabel profitabilitas dan solvabilitas sebelum dan sesudah PSAK 73 namun tidak terdapat perbedaan signifikan dari segi variabel nilai perusahaan pada periode sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan cenderung statis sebelum maupun sesudah penerapan standar akuntansi baru PSAK 73. Disamping itu perlu dipertimbangkan juga bahwa periode tahun penerapan PSAK 73, tahun 2020 adalah periode dimana pandemi COVID-19 terjadi. Saat pandemi kebijakan work/stay from home, pemberlakuan pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM), penurunan konsumsi, menyebabkan sebagian besar perusahaan dalam populasi penelitian ini yakni perusahaan retail dan transportasi mengalami penurunan signifikan pada pendapatan perusahaan dimana banyak juga diantara perusahaan tersebut yang melakukan peningkatan hutang dalam membiayai beban tetap perusahaan di luar aktivitas normal perusahaan, hal ini tentunya berpengaruh terhadap profitabilitas dan solvabilitas perusahaan. yang menjadi variabel pengukuran dalam penelitian ini sehingga dampak penerapan PSAK 73 tidak dapat terlihat secara signifikan.

Dari hasil model 1 dan 2 untuk melihat konsistensi hasil dari pengujian yang ada dibuat tabel perbandingan sebagai berikut:

**Tabel 20 Perbandingan konsistensi hasil penelitian modal 1 dan model 2**

No.	Variabel	Model 1		Model 2	
		Coefficient	Nilai signifikansi	Coefficient	Nilai signifikansi
1	PROF	4,811307	0,0183	5,819705	0,0087
2	SOLV	0,450258	0,0000	0,455270	0,0000
3	UP	-1,030933	0,0283	-1,105824	0,0198
4	KS	-0,281218	0,0654	-0,342943	0,0295

Sumber: Data pengolahan dalam penelitian (2023)

Hasil hipotesis dari kedua model konsisten, dimana untuk profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan. Ini menunjukkan ada dan tidak adanya penerapan PSAK 73 membuktikan bahwa profitabilitas, dan solvabilitas selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan (UP) dan intensitas modal (KS) memiliki pengaruh negatif namun tidak secara konsisten membawa dampak signifikan

Sebagai tambahan, secara keseluruhan nilai adjusted r-square pada model 1 dan 2 masing-masing sebesar 62,85% dan 62,72%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan intensitas modal dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 62,85% pada model 1. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, intensitas modal, dan PSAK 73 dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 62,72% pada model 2.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sektor perusahaan retail/Perdagangan eceran dan transportasi dari tahun 2018-2021. Berdasarkan analisis teori, hasil pengujian regresi menggunakan eviews, hasil uji beda melalui SPSS dan pembahasan dari bab-bab di atas, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Terdapat perbedaan signifikan periode sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 untuk variabel profitabilitas, solvabilitas, intensitas modal, sedangkan tidak terbukti bahwa

adanya perbedaan signifikan untuk nilai ukuran perusahaan dan nilai perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

2. Profitabilitas dan solvabilitas pada kedua model terbukti memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. PSAK 73 tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan solvabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK baru belum serta merta langsung berdampak pada nilai perusahaan.
4. Dari variabel kontrol dibuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di kedua model dengan arah negatif dan menolak hipotesis yang memiliki pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan membuat nilai perusahaan terdampak secara negatif. Ukuran perusahaan yang besar tidak selalu berdampak positif terhadap nilai perusahaan dengan asumsi bahwa semakin besar perusahaan semakin sulit melakukan tindakan-tindakan efisiensi maupun perubahan proses maupun inovasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan pada variabel kontrol komposisi perusahaan (KS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di kedua model.
5. Penelitian menunjukkan variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan intensitas modal dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 62,85% pada model 1 dan sebesar 62,72% pada model 2.

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya:

1. Dapat dilakukan peninjauan lebih dalam atas lebih banyaknya variabel dimana diambil lebih banyak variabel indikator profitabilitas tidak hanya ROA namun juga ke variabel-variabel lainnya.
2. Dapat dilakukan peninjauan lebih luas pada sektor di luar industri industri retail dan industri transportasi dan dapat menambah waktu penelitian atau tahun pengamatan dari 2 tahun sesudah dengan 2 tahun sesudah menjadi lebih banyak.
4. Terdapat variabel dan faktor lain yang tidak ada dalam model 1 dan model 2 penelitian ini sebesar masing-masing 62,72% dan 67,81%. Variabel dan faktor lain yang dapat diteliti dalam penelitian berikutnya seperti pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang, kebijakan dividen dalam hubungannya dengan nilai perusahaan.
5. Penelitian ini dapat terus mendorong analisis rasio keuangan berupa profitabilitas, solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan standard akuntansi baru yang berlaku dan yang masih jarang diteliti, terutama dalam nilai perusahaan baik masa kini dan masa depan.
6. Penelitian ini dapat terus mendorong regulator melalui beberapa lembaga seperti OJK dan BKPM untuk memantau kinerja keuangan perusahaan terkait standar akuntansi baru yang berlaku dan membuat kebijakan yang membantu investor agar tidak bias dalam mengambil keputusan investasi.

## REFERENSI

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- [Almawadi](https://www.trenasia.com/covid-19-dan-psak-73-hantam-peritel-map-laba-bersih-anjlok-8363), Issa (2020, Juni 30). COVID-19 dan PSAK 73 Hantam Peritel MAP, Laba Bersih Anjlok 83,63%. [www.trenasia.com](https://www.trenasia.com). Diakses dari <https://www.trenasia.com/covid-19-dan-psak-73-hantam-peritel-map-laba-bersih-anjlok-8363>
- Astarani, Juanda. Siregar, Shintauli, Jennifer. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

- Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Vol.5, No. 1, Juni 2016 Hal 49-76.*
- Azka, Rinaldi Mohammad, (2021), Utang Garuda (GIAA) Melonjak 229 Persen Akibat Penerapan PSAK 73. Market Bisnis.com diunduh dari (<https://market.bisnis.com/read/20210808/192/1427324/utang-garuda-giaa-melonjak-229-persen-akibat-penerapan-psak-73>),
- Badan Pusat Statistik (2022). *Statistical Yearbook of Indonesia 2022*. Indonesia, Katalog 1101001. Diakses dari [www.bps.go.id/publication/2022/02/25/0a2afea4fab72a5d052cb315/statistik-indonesia-2022.html](http://www.bps.go.id/publication/2022/02/25/0a2afea4fab72a5d052cb315/statistik-indonesia-2022.html)
- Basuki, Agus.Tri. dan Nano Prawoto.(2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis(Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). Edisi satu. Cetakan satu. Rajawali Pers.akarta. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham, E. F., Houston, Joel F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, *Essential of Financial Management*. Edisi 11. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Berle, A. and Means, G. (1932) *The Modern Corporation and Private Property* Commerce Clearing House, New York.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, IAI, (2021), Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagian B Efektif 1 Januari 2022.
- Denziana, A. Monica, Winda. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal AKuntansi & Keuangan Vol 7, No. 2:241-254.*
- Darmawati, D., Khomsiyah dan Rahayu, R. G. (2004). Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi VII, IAI
- Dharma, N. B. S., & Noviani, N. (2017). Pengaruh corporate social responsibility dan capital intensity terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 529–556.
- Dewi Yunita, (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI (2016-2018). Fakultas Ilmu Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pelita Bangsa Bekasi.
- Dhani, Isabella Permata, Utama, A.A Gde Satia.(2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 2 No. 1 (2017) 135-148.*
- Eisenhardt, Kathleem M, (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of management Review*, 14, hal 57-74
- Fauzi, Abdullah, Syanni Yustiani (2021). Dampak Implementasi PSAK 73 pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Publikasi Widyagama National Conference on Economic and Business*. WNCEB 2021.
- Firmansyah, A., Elisabeth, E., & Trisnawati, E. (2023). Indonesia's Capital Structure And Company Profitability Before And After The Implementation Of PSAK 73. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(1), 73-85. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i1.1127>
- Fosu.(2013). Capital Structure, Product Market Competition And Firm Performance: Evidence From South Africa. *The Quaterly Review Of Economics And Finance*, 53, 140-151.
- Gujarati, D.N., (2004). *Basic Econometric*, Mc Graw Hill, New York.
- Harmono, (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hamdani, Mailani. (2016). Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory. SEMNAS FEKON 2016.
- Haryono Et al., (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Pemilikan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Desember 2017, Vol. 14, No. 2
- Hasibuan, Veronica. Dzulkrirom AR, Moch. NP Endang, N G Wi. (2016). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 39 No. 1 Oktober 2016. Hal 139-147.
- Hermuningsih, Sri dan Dewi Kusuma Wardani. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 13, No. 2, pp. 173-183
- Hery (2015). Buku Analisis Kinerja Manajemen, The Best Financial Analysis – Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan. *Grasindo*.
- Hertina, Dede, Hidayat, M. Bayu Herdiawan, Mustika, Dara (2019), Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, Vol.3 No. 1 April 2019.
- Harjito, Agus, Martono (2014). Manajemen Keuangan. Edisi revisi, Cetakan keempat, Penerbit : EKONISIA, Yogyakarta.
- Haryono Jusup, (2012). Dasar-dasar Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Husnan, Suad, (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Usman, Husaini, Akbar dan Purnomo Setiady. (2006). Pengantar Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). “PSAK 30: Sewa.” In *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- . 2019. “PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.” In *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. Medan: UMSU Press.
- Kasmir, 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kencana, Maulana Rizky Bayu (2021). Investasi Bodong Bikin Rugi Rp 117 T, Literasi Keuangan Jadi Kunci. *Liputan 6*. Diunduh dari [www.liputan6.com/bisnis/read/4705116/investasi-bodong-bikin-rugi-rp-117-t-literasi-keuangan-jadi-kunci](http://www.liputan6.com/bisnis/read/4705116/investasi-bodong-bikin-rugi-rp-117-t-literasi-keuangan-jadi-kunci)
- [Kholis, Nur. Sumarwati, Eka Dewi. Mutmainah, Hestin., \(2018\). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan, \*Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Volume 16, Nomor 1, April 2018\*.](#)
- [Krisnando \(2019\). Pengaruh Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. \*Juernal STEI Ekonomi Vol. 28 No. 02, Desember 2019\*.](#)
- [Klapper, Love \(2002\), \*Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Market\*, World Bank; World Bank - Development Research Group \(DECRG\).](#)
- King, M. R. and Santor, E. (2008). Family Values: Ownership Structure, Performance and Capital Structure of Canadian Firms. *Journal of Banking & Finance* 32 (2008) 2423-2432
- KSEI (2022), *Statistik Pasar Modal Indonesia Oktober 2022*. Indonesia. ([www.ksei.co.id/files/Statistik Publik - Oktober 2022 v2.pdf](http://www.ksei.co.id/files/Statistik Publik - Oktober 2022 v2.pdf))

- Lubis, Desiyusliani, (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sultanist*. ISSN 2338-4328. Vol.6, No. 1, Juni 2018. Hal 63-69.
- Mahdi, Adnan, Mujahidin (2014). Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi. Bandung : Alfabeta.
- Mashuri, Ayunita Ajengtiyas Saputri, and Husnah Nur Laela Ermaya. (2021). —Penerapan Standar Akuntansi PSAK 73 Leases Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal MONEX* 10 (1):26–43. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/2177>.
- Mulyani, S. (2014). “Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008- 2012)”. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya*, 2(1).
- Nachrowi, Usman, Hardius. (2006). Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nadhilah, Farhana, Widjaja, Hidajat Sofyan, Kaban, Reny Fitriani (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*. Vol. 5 No. 2 Oktober 2022.
- Natalia, (2022), Pengaruh Faktor Penentu Modal yang berdampak Pada Nilai Perusahaan dengan Effective Tax rate sebagai Variabel kontrol, *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* ISSN 2339-0859 (Online) Vol.9 No.2 September 2022 : hal 123-144 Doi: <http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v9i2.12498>
- Ogolmagai, Natalia (2013). Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur Yang Go Public di Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol 1 No 3 Juni 2013, Hal. 81-89.
- Palupi, Rara Sukma (2018) .Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, Vol.2 No. 2 September 2018.
- Putra, Idris Rusadi. (2021). Apa Itu PSAK 73 yang Jadi Salah Satu Biang Kerok Bangkrutnya Garuda Indonesia?. Merdeka.com. Diunduh dari : <https://m.merdeka.com/uang/apa-itu-psak-73-yang-jadi-salah-satu-biang-kerok-bangkrutnya-garuda-indonesia.html>
- Pramana, I G N Agung Dwi & I Ketut Mustanda. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan SIZe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 05, No. 01. Hal. 561-594.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.1, No.1, 183-196.
- Pearce II, John A. dan Robinson Richard B.Jr. (2008). *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Salemba Empat : Jakarta
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu, Hasrianto. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Saham-saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Minds : Manajemen Ide dan Inspirasi* Vol 4 No 2 tahun 2017.
- Rahayu, Maryati. Sari, Bida. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2, MARET 2018. Hal 69-76.
- Rahmawati, Yessie, (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rahmawati, Salfadilla. (2021). "Penerapan PSAK 73 Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019." *Jurnalku* 1 (1): 15–29. <http://jurnalku.org/index.php/jurnalku/article/view/19>.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosana, Francisca Christy (2021). Utang Garuda Melonjak 229 Persen, Apa Sebabnya?. *Bisnis Tempo*. Diunduh dari <https://bisnis.tempo.co/read/1492252/utang-garuda-melonjak-229-persen-apa-sebabnya>
- Ross, S., Westerfield, R.W. and Jaffe, J. (2012) *Corporate Finance*. 10<sup>th</sup> edition, McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Sari, G. P., & Febriyanto, F. (2019). Prediksi Laba Masa Depan Dengan Future Earnings Response Coefficient Melalui Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 14. <https://doi.org/10.36448/jak.v10i2.1286>
- Setyawan, Aditya, Hadijatib, Mustika, Switrayni, Ni Wayan (2019). Analisis Masalah Heteroskedastisitas Menggunakan Generalized Least Square dalam Analisis Regresi, *Eigen Mathematics Journal* Volume 02 No. 02 December 2019.
- Sondakh, Saerang, Samadi. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA* Vol.7 No. 3 Juli 2019, Hal. 3079-3088.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, Agus. (2020, Desember 1). Tantangan Meningkatkan Investasi Masyarakat. *Investor*. Diunduh dari [https:// investor.id/opinion/229851/tantangan-meningkatkan-investasi-masyarakat](https://investor.id/opinion/229851/tantangan-meningkatkan-investasi-masyarakat)
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suprasta, Nyoman, Nusyasman MN (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham*, *Jurnal Ekonomi*/Volume XXV, No. 02 Juli 2020: 251-269
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan : Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. (2016), *Struktur Modal: Faktor yang Mempengaruhi dan Pengaruhnya pada Nilai Perusahaan*, *Siasat Bisnis*, 20(1), 79-89.
- Sulistiyono, Sugoto, Nofia, Liza, Tanjung, S.M. Parulian. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Return on Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* Vol. 17 No. 01-Juni 2020. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Hal 37-46.
- Sujoko, Soebiantoro. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 9 No. 1 Maret 2007, 41-48.
- Suharyadi dan Purwanto. (2009). *Statistika untk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardika, I Nyoman Agus. Mustanda, I Ketut, (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti, *E-jurnal Manajemen Unud* Vol. 6, No. 3, 2017:1248-1277
- Steyn, Johannes Petrus. (2012). *Using Capital Intensity and Return on Capital Employed Filder for security Selection*. Stellenbosch University. Faculty of Economic and Management Sciences Department of Buienss Management, December 2012.
- Tryfino. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Tahtah, J., & Roelofsen, E. (2016). A study on the impact of lease capitalisation IFRS 16 : The new leases standard. PwC Report, February 2016 (page 4). [www.pwc.com](http://www.pwc.com) ([www.pwc.com/sk/en/audit/assets/2017/a-study-on-the-impact-of-lease-capitalisation](http://www.pwc.com/sk/en/audit/assets/2017/a-study-on-the-impact-of-lease-capitalisation))

- Tumandung, Cristin Oktavia, S. Murni, D.N. Baramuli. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 5(2), 1728–1737
- Ticoalu, Reynold, Januardi, Firmansyah, Amrie, Estalita Trisnawati. (2021). Nilai Perusahaan, Manajemen Resiko, Tata Kelola Perusahaan : Peran Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.4, No. 2, 2021.
- Uly, Yohana Artha. (2020, Oktober 22). Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal dari Singapura dan Malaysia. *Kompas*. Diunduh dari <https://money.kompas.com/Jumlah-Investor-Pasar-Modal-Indonesia-Masih-Tertinggal-dari-Singapura-dan-Malaysia-Halaman-all-Kompas.com>
- Wijaya, Bayu Irfandi dan I. B. Panji Sedana. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, No. 12, 2015: hal 4477- 4500.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga*. Yogyakarta EKONISIA.
- Wau, Redaktur, A. Syarifuddin, R. Herwanto. (2017), Analisis Perbandingan Economic Value Added (Eva) dan Return On Investment (Roi) dalam Menilai Kinerja Keuangan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Journal Of Business Studies*, 2(1), 99-110
- Wulandari, Dwi Retno. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal* Vol. 3, No. 1, hal 455-463.